

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris disebut Classroom Action Research terdiri dari tiga kata, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian sendiri merupakan kegiatan untuk mencermati suatu objek dengan menggunakan metodologi tertentu dan bertujuan untuk memperoleh data yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal. Tindakan adalah suatu tindakan yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, Karena Penelitian tindakan kelas sangat penting untuk meningkatkan profesional guru sebab dilakukan langsung oleh guru ke kelas atau di sekolah tempat dia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran dikelasnya.

Kardiawarman dalam Paizaluddin berpendapat bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berasal bahasa Inggris (*Classroom Action Research*) yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian tindakan kelas tersebut.¹

¹Paizaluddin dan Kardiawarman, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Panduan Teoritis dan Praktis*, (Bandung:Alfabeta, 2013), h. 6

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan di kelas yang di mana peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan guru mata pelajaran bertindak sebagai observer. Konteks pendidikan, PTK merupakan tindakan perbaikan guru dalam mengorganisasi pembelajaran PAI dengan menggunakan prosedur perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

PTK ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe *teams games tournament* untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa Kelas IV B SDN 38 Luru kecamatan Rumbia Tengah kabupaten Bombana tahun ajaran 2018/2019.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 38 Luru Kecamatan Rumbia Tengah Kabupaten Bombana pada semester genap Tahun Ajaran 2018/2019 selama tiga bulan yakni bulan Maret s.d Mei 2019.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV B SDN 38 Luru yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan pelaksanaan proses dan hasil yang diperoleh dari model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* pada pembelajaran PAI siswa kelas IV B SDN 38 Luru pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

D. Faktor yang Diteliti

Untuk lebih memudahkan dalam pemecahan masalah, ada beberapa hal yang akan diteliti antara lain :

1. Faktor Siswa, yaitu melihat aktivitas/kegiatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *times games tournament*.
2. Faktor guru, yaitu melihat aktivitas guru meliputi kesiapan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengorganisir siswa dalam menerapkan model kooperatif tipe *teams games tournament*.
3. Faktor materi pelajaran, yaitu dengan melihat materi atau bahan pelajaran yang digunakan apakah sudah sesuai dengan indikator pencapaian hasil yang hendak dicapai dalam pembelajaran *teams games tournament*

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan dilaksanakan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai seperti yang telah didesain dalam faktor-faktor yang diteliti.

II. Dan adapun siklus ke II belum mencapai target juga maka dapat dilanjutkan ke siklus berikutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran tersebut. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi keaktifan belajar siswa yang telah dipersiapkan.

2. Hasil Evaluasi Tes

Rochiati Wiriadmadja³ menjelaskan bahwa hasil evaluasi test merupakan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk lisan maupun tulisan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. Hasil test kemudian dijadikan sebagai acuan terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI dengan *teams games tournament*. Tes hasil belajar dilakukan dengan membagikan soal kepada siswa terkait mengenai materi pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan berupa LKS, daftar kelompok siswa, daftar nilai siswa, foto kegiatan pembelajaran, dan rekaman. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dari observasi. Dokumentasi foto dan rekaman untuk memberikan gambaran secara lebih nyata mengenai kegiatan

³ Rochiati Wiriadmadja. Penelitian tindakan kelas. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 67

kelompok siswa dan menggambarkan suasana kelas ketika aktivitas belajar berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif untuk menghitung rerata perolehan nilai anak pada setiap siklus.⁴ Dengan rumus:

a. Menentukan nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

Ket. n : jumlah anak secara keseluruhan

\bar{X} : nilai rerata yang diperoleh siswa

$\sum xi$: jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa

b. Menentukan ketuntasan belajar

$$P (\% \text{ tuntas}) = \frac{\sum fi}{n} \times 100\%$$

Dengan : n : jumlah anak secara keseluruhan

$\sum fi$: jumlah anak pada kategori ketuntasan belajar

⁴ Suparno. *Perancangan Percobaan Analisis Data*. (Bandung : Alfabeta. 2008), h. 81

H. Indikator Kinerja

Dalam pencapaian indikator kinerja standar keberhasilan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar Siswa kelas IV B pada mata pelajaran PAI SDN 38 Luru kecamatan Rumbia Tengah Kabupaten Bombana yaitu apabila ketuntasan belajar siswa mencapai 80% , maka siswa telah dinyatakan mencapai ketuntasan belajar secara klasikal dan dikatakan telah mencapai ketuntasan belajar secara perorangan apabila siswa telah mendapatkan nilai 75 keatas.⁵



⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekstsn Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.150.